

## BAB V

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tiap unit pengolahan hampir memiliki karakteristik NOM yang hampir sama antara lain:

1. Karakteristik pada sumber menunjukkan tingkat aromatisasi dan berat molekul yang rendah berdasarkan pengujian UV 254 nm dan UV 280 nm, tetapi tergolong kedalam fraksi asam humik tinggi berdasarkan pengujian rasio E2/E3 dan E4/E6. Unit pengolahan klorinasi menunjukkan tingkat aromatisasi dan berat molekul yang tinggi berdasarkan pengujian UV 254 nm dan UV 280 nm, serta tergolong ke dalam fraksi asam humik yang kuat berdasarkan pengujian rasio E2/E3 dan E4/E6. Pada unit sedimentasi menunjukkan tingkat aromatisasi dan berat molekul yang tergolong tinggi berdasarkan pengujian UV 254 nm dan UV 280 nm, serta tergolong ke dalam asam humik yang relatif tinggi berdasarkan pengujian rasio E2/E3 dan E4/E6. Sedangkan unit pengolahan Filtrasi menunjukkan tingkat aromatisasi dan berat molekul rendah berdasarkan pengujian UV 254 nm dan UV 280 nm, serta masih tergolong ke dalam asam humik yang rendah berdasarkan pengujian rasio E4/E6 tetapi tergolong ke dalam fraksi humik tinggi pada rasio E2/E3.
2. Unit yang dapat mereduksi bahan organik berdasarkan UV 254, UV 280, E2/E3, dan E4/E6 adalah unit pengolahan filtrasi.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghilangkan senyawa-senyawa yang secara langsung atau tidak langsung dapat menimbulkan terbentuknya THMs dengan cara seperti dengan melakukan pengolahan awal (*pretreatment*) secara biologi (biological process) atau
2. Menghilangkan precursor THMs dengan menggunakan oksidasi ozone atau oksidator lainnya sebelum dilakukan pembubuhan kaporit.
3. Pengambilan sampel dilakukan tidak hanya pada satu musim saja tetapi pada musim penghujan sebagai pembandingan.

